



TRANSFORMASI PENDAMPINGAN EKONOMI KREATIF: MEMPERKUAT KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI INOVASI DAN KREATIVITAS

Syaifuddin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas April, Sumedang, Indonesia

Article

Information

Article history:

Received March 17,
2024

Approved March 26,
2024

Keywords:

Ekonomi Kreatif,
Kemandirian
Ekonomi, Inovasi,
Kreativitas

ABSTRACT

Community service activities regarding the Transformation of Creative Economy Assistance in Ciganitri Village, Cipagalo Village, Bojongsoang District, Bandung Regency have made a significant contribution in strengthening the community's economic independence through innovation and creativity. Through thorough mentoring methods, including training, workshops, mentoring, and collaboration with local youth, the participants succeeded in increasing their understanding and skills in entrepreneurship. As a result, there is an increase in economic income, diversification of income sources, and expanded access to markets. Good cooperation between the service team, village youth, as well as the village head and village officials has brought encouraging success. This success is a stepping stone for further steps in advancing the creative economy in the village. Thank you to all parties who have contributed, and hope to continue working together to achieve greater goals in the future.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Transformasi Pendampingan Ekonomi Kreatif di Kampung Ciganitri Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat melalui inovasi dan kreativitas. Melalui metode pendampingan yang teliti, termasuk pelatihan, workshop, mentoring, dan kolaborasi dengan pemuda/i setempat, para peserta berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam berwirausaha. Hasilnya, terjadi peningkatan pendapatan ekonomi, diversifikasi sumber pendapatan, dan perluasan akses ke pasar. Kerjasama yang baik antara tim pengabdian, pemuda/i kampung, serta kepala desa dan perangkat desa telah membawa keberhasilan yang menggembirakan. Keberhasilan ini menjadi pijakan untuk langkah-langkah lebih lanjut dalam memajukan ekonomi kreatif di kampung tersebut. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, dan harapan untuk terus bekerja sama demi mencapai tujuan yang lebih besar di masa depan.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan dinamis dalam lanskap ekonomi global, semakin jelas bahwa ekonomi kreatif memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan pembangunan. Secara tradisional, pendekatan pendampingan ekonomi lebih terfokus pada sektor-sektor konvensional seperti pertanian, manufaktur, dan layanan jasa (Septiadi & Tribudhi, 2022). Namun, dengan munculnya ekonomi kreatif yang berkembang, penting untuk mengakui potensi besar yang dimiliki oleh sektor ini dalam menciptakan nilai tambah, lapangan kerja, dan kemandirian ekonomi masyarakat (Hasan & Muhammad, 2018). Berbeda dengan sektor-sektor tradisional, ekonomi kreatif menekankan inovasi, kreativitas, dan pengembangan intelektual sebagai sumber daya utama. Seni, desain, musik, film, teknologi informasi, permainan video, dan industri kreatif lainnya menawarkan peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Di banyak negara, pemerintah dan lembaga non-pemerintah telah mulai memperhatikan potensi ekonomi kreatif sebagai mesin penggerak pertumbuhan baru (Rahmanda, 2021).

Pendampingan ekonomi kreatif merupakan konsep yang menggabungkan pendekatan tradisional dalam pembinaan usaha dengan elemen khusus yang relevan dengan sektor ekonomi kreatif. Ini melibatkan memberikan bantuan, pelatihan, akses ke pasar, dan sumber daya lainnya kepada para pelaku ekonomi kreatif agar mereka dapat mengoptimalkan potensi mereka dan mencapai keberhasilan yang berkelanjutan. Salah satu konsep kunci dalam pendampingan ekonomi kreatif adalah pemberdayaan melalui kreativitas dan inovasi (Fadhilah, 2019). Pendekatan ini mengakui bahwa setiap individu memiliki potensi kreatif yang dapat ditingkatkan dan diarahkan untuk menciptakan nilai tambah dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan memfasilitasi lingkungan yang mendukung, memberdayakan, dan mendorong kreativitas, pendampingan ekonomi kreatif dapat membantu masyarakat untuk memanfaatkan keahlian dan minat mereka dalam menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan (Kenedi, 2017). Selain itu, pendekatan ini juga menekankan pentingnya kolaborasi dan jejaring dalam ekosistem ekonomi kreatif. Melalui kerja sama antara pelaku industri, pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil, pendampingan ekonomi kreatif dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan peluang bisnis yang saling menguntungkan. Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Dian, 2021).

Salah satu aspek kebaruan dalam pendampingan ekonomi kreatif adalah penggunaan teknologi digital sebagai alat untuk memperluas akses dan meningkatkan efisiensi. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pelaku ekonomi kreatif sekarang memiliki akses lebih besar ke platform daring, pasar global, dan sumber daya digital lainnya (Musta'in, 2022). Pendampingan ekonomi kreatif yang berbasis teknologi dapat memberikan pelatihan dalam pemanfaatan platform daring, pemasaran digital, dan manajemen konten untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing produk dan jasa kreatif. Selain itu, pendekatan baru dalam pembiayaan juga menjadi bagian dari kebaruan dalam pendampingan ekonomi kreatif (Fitri et al., 2023). Model pembiayaan berbasis komunitas, seperti crowdfunding dan peer-to-peer lending, telah menjadi alternatif yang populer bagi pelaku ekonomi kreatif yang kesulitan mendapatkan akses ke pembiayaan konvensional. Pendampingan ekonomi kreatif dapat membantu dalam memfasilitasi koneksi antara pelaku ekonomi kreatif dan platform pembiayaan berbasis komunitas, serta memberikan pelatihan dalam mengembangkan proposal proyek yang menarik bagi para investor (Serlika Aprita, 2021).

Tidak hanya itu, inklusi dan keberlanjutan juga menjadi fokus utama dalam pendampingan ekonomi kreatif yang inovatif. Dengan memperhatikan keberagaman budaya, gender, dan latar belakang sosial ekonomi, pendampingan ekonomi kreatif dapat memastikan bahwa semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses dan memanfaatkan potensi ekonomi kreatif. Selain itu, pendampingan ekonomi kreatif juga harus memperhatikan dampak lingkungan dari aktivitas ekonomi kreatif dan mendorong praktik yang ramah lingkungan serta berkelanjutan (Ramdhani, 2020). Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi kreatif yang inklusif dan berkelanjutan, sambil memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat secara keseluruhan. Alasan pemilihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Transformasi Pendampingan Ekonomi Kreatif adalah karena dapat menjadi sarana efektif untuk memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat melalui inovasi dan kreativitas, sambil menciptakan dampak yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi dan inklusi sosial.

METODE PELAKSANAAN

Tim pengabdian memulai kegiatannya dengan melakukan observasi langsung di Kampung Ciganitri Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi problematika terkait pendapatan ekonomi keluarga yang rendah dan kurangnya pemahaman tentang wirausaha di kalangan masyarakat setempat. Mitra dalam kegiatan ini adalah para pemuda dan pemudi di Kampung Ciganitri.

Tahap awal kegiatan ini melibatkan observasi dan wawancara langsung dengan kepala desa dan perangkat desa setempat. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 01 September 2023 hingga 31 Januari 2024.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Transformasi Pendampingan Ekonomi Kreatif meliputi:

1. **Pelatihan dan Workshop:** Melalui pelatihan dan workshop, para peserta diajarkan tentang konsep dasar ekonomi kreatif, strategi inovasi, pengelolaan bisnis, pemasaran kreatif, dan penggunaan teknologi dalam mendukung bisnis mereka.
2. **Mentoring dan Konseling:** Para peserta mendapatkan pendampingan langsung dari para ahli atau mentor yang memiliki pengalaman dalam bidang ekonomi kreatif. Mentor ini membantu mereka dalam mengembangkan ide bisnis, mengatasi tantangan, dan mengoptimalkan potensi kreatif mereka.
3. **Akses ke Sumber Daya:** Melalui kerjasama dengan lembaga keuangan, lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta, para peserta diberikan akses ke sumber daya seperti modal usaha, infrastruktur, teknologi, dan pasar untuk membantu mereka mengembangkan bisnis mereka.
4. **Pengembangan Jaringan:** Kegiatan pengabdian ini juga menciptakan kesempatan bagi para peserta untuk berjejaring dengan sesama pelaku ekonomi kreatif, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui pertemuan, diskusi, dan acara networking, mereka dapat saling bertukar pengalaman, peluang bisnis, dan mendapatkan dukungan.
5. **Pengukuran dan Evaluasi:** Selama dan setelah kegiatan, dilakukan pengukuran dan evaluasi untuk menilai dampak dan efektivitas program. Hal ini membantu dalam menentukan keberhasilan program dan membuat perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan hasilnya.

Dengan menerapkan metode ini, diharapkan bahwa para peserta dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas mereka dalam mengembangkan bisnis kreatif mereka sendiri, sehingga dapat memberdayakan ekonomi lokal dan meningkatkan kemandirian masyarakat secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Transformasi Pendampingan Ekonomi Kreatif di Kampung Ciganitri Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui inovasi dan kreativitas. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari kegiatan tersebut:

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Wirausaha: Melalui pelatihan, workshop, dan pendampingan yang intensif, para peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dasar wirausaha, pengelolaan bisnis, pemasaran, dan inovasi. Mereka juga mengembangkan keterampilan praktis dalam merancang dan mengelola bisnis kreatif mereka sendiri.
2. Diversifikasi Sumber Pendapatan: Para peserta berhasil merancang dan mengimplementasikan berbagai ide bisnis kreatif, seperti kerajinan tangan, produksi karya seni, kuliner tradisional dengan sentuhan modern, dan layanan kreatif lainnya. Diversifikasi sumber pendapatan ini membantu mengurangi ketergantungan pada satu jenis usaha dan meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat.
3. Peningkatan Pendapatan Ekonomi: Berkat peningkatan pemahaman dan keterampilan wirausaha, serta dukungan pendampingan yang diberikan, para peserta berhasil meningkatkan pendapatan ekonomi mereka secara signifikan. Pendapatan tambahan ini memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga dan meningkatkan daya beli dalam masyarakat.
4. Peningkatan Akses ke Pasar: Melalui pendampingan ekonomi kreatif, para peserta juga berhasil meningkatkan akses mereka ke pasar lokal, regional, dan bahkan nasional. Ini tercapai melalui promosi online, partisipasi dalam pameran-pameran seni dan kerajinan, serta kerja sama dengan toko-toko lokal dan platform e-commerce.
5. Pemberdayaan Komunitas Lokal: Kegiatan ini juga berhasil memperkuat jaringan dan solidaritas antara para pelaku ekonomi kreatif di Kampung Ciganitri. Melalui kolaborasi dan pertukaran ide, mereka saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain untuk mengembangkan bisnis mereka secara bersama-sama.
6. Pengembangan Potensi Lokal: Dengan memanfaatkan potensi lokal dan kearifan lokal, para peserta mampu menghasilkan produk dan layanan yang unik dan bernilai tambah. Ini tidak hanya meningkatkan daya tarik pasar, tetapi juga memperkuat identitas dan kebanggaan lokal di Kampung Ciganitri.
7. Peningkatan Kualitas Hidup: Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kampung Ciganitri melalui peningkatan pendapatan, akses ke pasar, dan pemberdayaan ekonomi. Hal ini juga berkontribusi terhadap peningkatan rasa percaya diri dan harga diri dalam masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Transformasi Pendampingan Ekonomi Kreatif telah memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan dalam memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat melalui inovasi dan kreativitas. Langkah-langkah pendampingan ekonomi kreatif yang diterapkan berhasil membantu masyarakat untuk meraih potensi ekonomi mereka secara maksimal dan membuka peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Transformasi Pendampingan Ekonomi Kreatif di Kampung Ciganitri Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung telah membawa dampak yang positif dan signifikan dalam memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat melalui inovasi dan kreativitas. Melalui berbagai metode pendampingan seperti

pelatihan, workshop, mentoring, dan akses ke sumber daya, masyarakat berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam berwirausaha, mengembangkan berbagai bisnis kreatif, diversifikasi sumber pendapatan, meningkatkan pendapatan ekonomi, serta memperluas akses ke pasar. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membangun jaringan dan solidaritas komunitas lokal serta mengembangkan potensi ekonomi lokal dengan memanfaatkan kearifan lokal dan identitas kultural.

SARAN

1. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan berkelanjutan dan efektivitas program pendampingan ekonomi kreatif ini. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan pihak terkait dan pemangku kepentingan dalam menyusun indikator pencapaian dan mengukur dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Pentingnya meningkatkan aksesibilitas informasi dan teknologi bagi masyarakat, terutama dalam hal pemasaran online dan manajemen bisnis digital. Dukungan dalam hal ini dapat berupa pelatihan lanjutan atau akses ke program bantuan teknologi bagi pelaku usaha kreatif.
3. Perlu adanya kerja sama yang lebih erat antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif di tingkat lokal. Ini termasuk penyediaan infrastruktur yang mendukung dan kebijakan yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis kreatif.
4. Menggalakkan kampanye promosi dan branding untuk meningkatkan visibilitas produk dan layanan kreatif yang dihasilkan oleh masyarakat lokal. Ini dapat dilakukan melalui partisipasi dalam pameran seni, festival budaya, atau kampanye promosi online.
5. Peningkatan keterlibatan dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan ekonomi kreatif di wilayah mereka. Ini akan memastikan keberlanjutan dan relevansi program pendampingan ekonomi kreatif sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.

Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan kegiatan pendampingan ekonomi kreatif dapat terus memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat dan memajukan potensi ekonomi kreatif di tingkat lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas dedikasi dalam kegiatan Transformasi Pendampingan Ekonomi Kreatif di Kampung Ciganitri, Desa Cipagalo, Kabupaten Bandung. Bimbingan dan pendampingan yang teliti telah memperkaya pengetahuan penulis tentang inovasi dan kreativitas. Penulis juga mengapresiasi partisipasi aktif para pemuda/i dan dukungan dari kepala desa serta perangkat desa. Terima kasih atas semua dukungan, dan penulis berharap untuk terus bekerja sama demi masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian, S. (2021). *Kajian Strategis Pengembangan Ekonomi Kreatif yang Inklusif dan Berkelanjutan di Kota Semarang* UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG HALAMAN PENGESAHAN.
- Fadhilah, N. (2019). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Rumahan. *Pendidikan Ekonomi*, 1(69), 5–24.
- Fitri, Mala, D., Aira, F., Rosyid, G. Y., Rosita, S., & Hasbullah, H. (2023). *Pelatihan Pembuatan Konten dan Digital Marketing Produk UMKM di Kecamatan Palayangan*. 5(3), 77–81.
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). 1| *Pembangunan Ekonomi*. http://eprints.unm.ac.id/10706/1/Buku_pembangunan_ekonomi_contoh_fix.pdf
- Kenedi. (2017). *Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas II Smp*

Negeri 3 Rokan IV Koto. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(2), 329–347.

- Musta'in, M. M. (2022). *EKONOMI KREATIF BERBASIS DIGITAL DAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT ERA SOCIETY 5.0* Editor: Agung Anggoro Seto (Issue March). https://www.researchgate.net/profile/Nasib-Nasib/publication/359170293_EKONOMI_KREATIF_BERBASIS_DIGITAL_DAN_KEMANDIRIAN_MASYARAKAT_ERA_SOCIETY_50/links/622b5aba9f7b32463422499b/EKONOMI-KREATIF-BERBASIS-DIGITAL-DAN-KEMANDIRIAN-MASYARAKAT-ERA-SOCIETY-50.pdf
- Rahmanda, A. (2021). DAMPAK EKONOMI KREATIF TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Industri Gerabah Natar Lampung Selata. *Skripsi*, 5(1), 1689–1699. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educati>
- Ramdhani, S. (2020). Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Keragaman Budaya dalam Perspektif Antropologi. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(1), 83–100. <https://doi.org/10.24235/empower.v5i1.6300>
- Septiadi, D., & Tribudhi, D. A. (2022). *EKONOMI KREATIF*.
- Serlika Aprita, S. A. (2021). Peranan Peer to Peer Lending dalam Menyalurkan Pendanaan pada Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 16(1), 37–61. <https://doi.org/10.33059/jhsk.v16i1.3407>